

SKRIPSI

**ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR
BERBASIS LINGKUNGAN DI MASJID AGUNG AS-
SALAM KOTA LUBUK LINGGAU**



MASHURI BAYU KURNIAWAN

10031281823034

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN TEMPAT IBADAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR BERBASIS LINGKUNGAN DI MASJID AGUNG AS- SALAM KOTA LUBUK LINGGAU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Lingkungan Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



MASHURI BAYU KURNIAWAN

10031281823034

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2024

Mashuri Bayu Kurniawan

Analisis Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan Di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau

xii + 76 halaman, 16 tabel, 16 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan Pasal 27 dan 58, tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat timbulnya risiko kesehatan yang berdampak besar bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2018) untuk persentase yang melakukan pengawasan Tempat-Tempat Umum ditargetkan 76 % dan terealisasi 81,70 % atau sebesar 107,50 %. Pentingnya sanitasi di tempat ibadah, dikarenakan sanitasi juga memiliki beberapa tujuan lain yaitu memperbaiki, mempertahankan serta mengembalikan kesehatan pada manusia, memaksimalkan efisiensi produksi serta menghasilkan produk-produk yang sehat dan aman dari berbagai pengaruh yang bisa menyebabkan penyakit pada manusia, maka pentingnya sanitasi ditempat ibadah menjaga kenyamanan dan melindungi orang-orang yang datang ke masjid agar tidak terkena penyakit. Penelitian ini mengevaluasi kondisi sanitasi di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau dengan tujuan untuk mencegah penyakit menular berbasis lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi, dengan pendekatan kualitatif analitik-evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel yang diteliti yakni letak atau lokasi, konstruksi, sanitasi halaman, pengolahan sampah, manajemen air limbah, penyediaan air bersih, jamban dan urinoir, tempat wudhu, bangunan bagian dalam, dan fasilitas pendukung di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau secara keseluruhan sudah baik, akan tetapi terdapat beberapa variabel yang belum memenuhi syarat diantaranya sanitasi halaman, pengolahan sampah, manajemen air limbah, jamban dan urinoir, tempat wudhu, bangunan bagian dalam dibagian alat sembahyang dan fasilitas pendukung dibagian tempat sandal. Kesimpulan Sanitasi di Masjid Agung As-Salam secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Rekomendasi perbaikan disarankan agar sanitasi di masjid ini dapat memenuhi semua standar yang berlaku sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, disarankan untuk memperbaiki sesuai dengan peraturan yang berlaku guna memastikan lingkungan ibadah yang lebih sehat dan aman.

Kata Kunci : Sanitasi Masjid, Penyakit Menular, Masjid Agung As-Salam,.

Kepustakaan : 41 (2010-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, July 2024

Mashuri Bayu Kurniawan

Analysis of Environmental Sanitation of Places of Worship in Efforts to Prevent Environment-Based Communicable Diseases at the As-Salam Great Mosque, Lubuklinggau City

xii + 76 pages, 16 tables, 16 figures, 14 attachments

ABSTRACT

According to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 66 of 2014 concerning Environmental Health Articles 27 and 58, public places have the potential to be a place where health risks occur that have a major impact on the surrounding community. Based on data from the South Sumatra Provincial Health Office (2018) for the percentage who supervised public places was targeted at 76% and realized 81.70% or 107.50%. The importance of sanitation in places of worship, because sanitation also has several other objectives, namely improving, maintaining and restoring health in humans, maximizing production efficiency and producing healthy and safe products from various influences that can cause disease in humans, so the importance of sanitation in places of worship maintains comfort and protects people who come to the mosque from being exposed to disease. This study evaluates the sanitation conditions at the As-Salam Great Mosque of Lubuklinggau City with the aim of preventing environment-based infectious diseases. The methods used in this study include questionnaires, interviews, and observations, with an analytic-evaluative qualitative approach. The results showed that overall the variables studied were location or location, construction, yard sanitation, waste management, waste water management, clean water supply, latrines and urinals, ablution places, inner buildings, and supporting facilities at the As-Salam Great Mosque of Lubuklinggau City were overall good, but there were several variables that did not meet the requirements including yard sanitation, waste management, waste water management, latrines and urinals, ablution places, inner buildings in the prayer equipment section and supporting facilities in the sandal place section. Conclusion Sanitation at the As-Salam Grand Mosque is overall good, but there are still several aspects that need to be improved. Improvement recommendations are suggested so that sanitation in this mosque can meet all applicable standards in accordance with regulations set by the government. Therefore, it is recommended to make improvements in accordance with applicable regulations to ensure a healthier and safer worship environment.

Keywords: Mosque Sanitation, Communicable Disease, As-Salam Great Mosque,.

Literature: 41 (2010-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 10 Agustus 2024

Yang Bersangkutan



Mashuri Bayu Kurniawan

NIM.10031281823034

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan Di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

Mashuri Bayu Kurniawan

10031281823034

Indralaya, 6 November 2024

Mengetahui

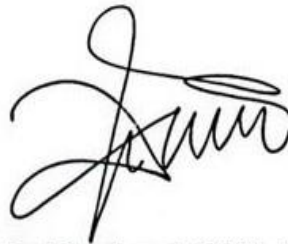
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Murniati, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

NIP. 198912102018032001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mashuri Bayu Kurniawan
NIM : 10031281823034
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 06 Juni 2000
Alamat : Jl. Wirakarya No 64 RT 09 Kelurahan Wirakarya
Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau
Provinsi Sumatera Selatan
Np. Telpon/HP : 082183726228
Email : masbay1800206@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018 - sekarang Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015 - 2018 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau
2012 - 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Lubuklinggau
2006 - 2012 Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Lubuklinggau

Riwayat Organisasi

2018-2019 Anggota Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2019 Anggota Futsal Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan Di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkaai tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2024. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memebri semangat dalam penelitian ini.
4. Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M. KL. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ery Erman S.K.M., M.A selaku Dosen Penguji 2 yang tela banyak meluangkan waktunya dalam memberikan kritik, saran, serta mengarahkan sehingga skripsi ini terselesaikan sengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua, Ibu Eknasiati dan Ayah saya Dedi Indra Kurnia dan saudari saya Tiara Rahmadani, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.

8. Seluruh Pengurus Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau yang telah membantu dan mengarahkan saya pada saat penelitian dimulai sampai dengan akhir penelitian, terimakasih banyak telah mengizinkan dan memberikan pelajaran selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman skripsweet'18, teman teman seperjuangan yang telah menemani saya, Rozqie anam, Juan, Ikhfa , Aldi. Terimakasih telah menemani dan memunculkan momen-momen indah bareng kalian, susah senang kita lalui bersama, dan kalian sudah seperti rumah kedua bagiku selama di indralaya.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Kesehatan Lingkungan FKM Unsri 2018 terima kasih atas waktu dan momen-momen indah yang telah kita lewati bersama walaupun terpotong lantaran muncul corona. Dimanapun nanti kalian berjalan ingat bahwa kita “ Satu Kesling Jaya.
11. Terakhir saya persembahkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri Mashuri Bayu Kurniawan yang telah berusaha semaksimal mungkin walaupun ada sedikit masalah dalam rumah terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini. Terlambat bukan berarti gagal jadikan sebuah pengalaman untuk hidup kedepannya. Semangat terus dan jangan berhenti untuk berusaha menggapai mimpi-mimpi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan,karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata,semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya,12 September 2024



Mashuri Bayu Kurniawan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mashuri Bayu Kurniawan

NIM : 10031281823034

Program Studi : Kesehatan Lingkungan

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan Di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di indralaya

Pada tanggal : 10 September 2024

Yang menyatakan,



Mashuri Bayu Kurniawan

10031281823034

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMANPERNYATAANPERSETUJUANPUBLIKASI | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan umum..... | 4 |
| 1.3.2 Tujuan khusus..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Bagi Penelitian | 5 |
| 1.4.2 Bagi Masyarakat..... | 5 |
| 1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat..... | 5 |
| 1.5 Ruang Lingkup materi | 6 |
| 1.5.1 Lingkup Lokasi | 6 |
| 1.5.2 Lingkup Materi..... | 6 |
| 1.5.3 Lingkup Waktu..... | 6 |

| | |
|---|-------------------------------------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Sanitasi Tempat-Tempat Umum | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Jenis Sanitasi Tempat-Tempat Umum | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Nilai Ambang Batas Dalam Penilaian STTU.. | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Sanitasi Tempat Ibadah (Masjid) | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Masjid | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.1 Pengertian Masjid..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.2 Kategori Masjid | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.3 Syarat-Syarat Sanitasi Masjid | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.5 Kerangka Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.7 Kerangka Pikir | Error! Bookmark not defined. |
| 2.8 Definisi Istilah..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Desain Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Teknik Penentuan Informan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.1 Informan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Jenis,Cara dan Alat Pengumpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1 Jenis Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2 Cara Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.3 Alat Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Pengolahan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Validitas Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6.1 Triangulasi Sumber | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6.2 Triangulasi Metode | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| 3.6.3 Triangulasi Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Analisis Dan Penyajian Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.1 Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7.2 Penyajian Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.1 Sejarah Kota Lubuklinggau | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.2 Sejarah Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.3 Struktur Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Karakteristik Informan | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1 Letak atau Lokasi Masjid Agung As-Salam ... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2 Kontruksi Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3 Sanitasi Halaman Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.4 Pengolahan Sampah Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.5 Manajemen Air Limbah Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.6 Penyediaan Air Bersih Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.7 Jamban dan Urinoir Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.8 Tempat Wudhu Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.9 Bangunan Bagian Dalam Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.10 Fasilitas Pendukung Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Keterbatasan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 Pembahasan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.1 Letak atau Lokasi Masjid Agung As-Salam ... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.2 Kontruksi Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| 5.2.3 Sanitasi Halaman Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.4 Pengolahan Sampah Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.5 Manajemen Air Limbah Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.6 Penyediaan Air Bersih Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.7 Jamban dan Urinoir Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.8 Tempat wudhu Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.9 Bangunan Bagian Dalam Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.10 Fasilitas Pendukung Masjid Agung As-Salam | Error! Bookmark not defined. |
| BAB VI PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| 6.1 Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 6.2 Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 7 |
| LAMPIRAN | Error! Bookmark not defined. |
| Pewawancara | Error! Bookmark not defined. |
| Responden | Error! Bookmark not defined. |
| () | Error! Bookmark not defined. |
| () | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 2. 2 Definisi Istilah..... | 24 |
| Tabel 3. 1Informan Penelitian | 27 |
| Tabel 4.1 Tim Ahli Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 36 |
| Tabel 4.2 Tim Pengarah Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 36 |
| Tabel 4.3 Tim Pengurus Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 37 |
| Tabel 4.4 Struktur Organisasi Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 37 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Informan | 38 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Informan Kunci | 39 |
| Tabel 4.7 Halaman Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 44 |
| Tabel 4.8 Pembuangan Sampah Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 47 |
| Tabel 4.9 Pembuangan Air Limbah Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 49 |
| Tabel 4.10 Penyediaan Air Bersih Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 51 |
| Tabel 4.11 Sarana Peterusan Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 53 |
| Tabel 4.12 Tempat Wudhu Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau..... | 55 |
| Tabel 4.13 Tempat Penitipan Sandal Agung As-Salam Kota Lubuklinggau..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... | 22 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Pikir..... | 23 |
| Gambar 4.1 Letak atau Lokasi Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 41 |
| Gambar 4.2 Kontruksi Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau..... | 43 |
| Gambar 4.3 Halaman Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 45 |
| Gambar 4.4 Tempat Sampah Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau..... | 47 |
| Gambar 4.5 Manajemen Air Limbah Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 49 |
| Gambar 4.6 Penyediaan Air Bersih Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau...51 | |
| Gambar 4.7 Jamban dan Urinoir Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 54 |
| Gambar 4.8 Tempat Wudhu Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau..... | 56 |
| Gambar 4.9 Bangunan Bagian Dalam Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 57 |
| Gambar 4.10 Lantai Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau..... | 58 |
| Gambar 4.11 Ventilasi Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 58 |
| Gambar 4.12 Pencahayaan Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 59 |
| Gambar 4.13 Alat Sembahyang Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 60 |
| Gambar 4.14 Tempat Penitipan Sandal Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Ketersediaan Menjadi Informan(Informan Concent) | 83 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam Ketua Masjid..... | 84 |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam Pengurus Masjid | 86 |
| Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam Petugas Masjid..... | 88 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara Mendalam Jamaah Masjid | 90 |
| Lampiran 6 Pedoman Wawancara Mendalam Pengunjung Masjid | 92 |
| Lampiran 7 Matriks Wawancara Ketua Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 94 |
| Lampiran 8 Matriks Wawancara Pengurus Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 97 |
| Lampiran 9 Matriks Wawancara Petugas Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 101 |
| Lampiran 10 Matriks Wawancara Jamaah Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 104 |
| Lampiran 11 Matriks Wawancara Pengunjung Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau | 107 |
| Lampiran 12 Lembar Observasi..... | 110 |
| Lampiran 13 Lembar Hasil Observasi | 113 |
| Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian..... | 116 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, tempat umum memang memiliki potensi sebagai lokasi yang dapat menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peraturan ini menekankan pentingnya peran aktif serta kesadaran dari masyarakat dalam menciptakan tempat-tempat umum yang sesuai dengan Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan tentang kesehatan. Beberapa tempat-tempat umum yang ditunjukkan ialah lokasi kerja, kawasan hiburan, pemukiman penduduk, serta sarana publik. Dengan memenuhi standar yang ditetapkan, tempat-tempat umum dapat meminimalisir dampak kesehatan dan memutus rantai dalam penyebaran penyakit, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menekankan pentingnya penduduk untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, kesehatan yang optimal, diperlukan masyarakat yang memiliki bakat dan potensi yang diperoleh dengan latihan yang relevan. Pentingnya Peran Masyarakat seperti keahlian dan kompetensi dimana pendidikan dan pelatihan yang sesuai dapat memberikan masyarakat berbagai ilmu pengetahuan dan kepiawaian yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan, pengawasan dan pemeliharaan masyarakat sangat berperan aktif dalam mengawasi, memeriksa, dan memelihara fasilitas sanitasi di tempat-tempat umum, penyelenggaraan sanitasi Ini mencakup pengawasan rutin, pemeriksaan kondisi fasilitas, dan pemeliharaan kebersihan, pencegahan penyebaran penyakit dengan meningkatnya jumlah pengunjung dan jika fasilitas sanitasi tidak dipelihara dengan baik, risiko penyebaran penyakit akan meningkat. Melalui upaya yang berkesinambungan dan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah, diharapkan lingkungan yang bersih dan sehat dapat tercapai, serta risiko kesehatan dapat diminimalisir. (Mareta, Sunarko and Suprijandani, 2016).

Isu sanitasi merupakan suatu masalah hal yang harus diperhitungkan oleh

semua pihak yang terlibat karena bersangkutan dengan semua aktivitas manusia. yang kurang sehat berpengaruh menciptakan berbagai macam penyakit. Sekitar 2,4 juta kematian di dunia atau sekitar 4,2% dari keseluruhan angka kematian, dapat diatasi masing-masing tahunnya apabila setiap orang dapat memelihara kesucian diri mereka dengan cara yang baik, mempunyai akses yang memadai terhadap fasilitas sanitasi dan air bersih.(Ailsa, Gustina et al. 2021).

Sanitasi yang buruk merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang signifikan, dan data menunjukkan bahwa masalah ini masih jauh dari terselesaikan, baik di tingkat global maupun nasional. Kondisi Global mendapatkan akses sanitasi yang buruk diperkirakan sekitar 2,4 miliar orang di seluruh dunia yang hidup di dalam lingkungan yang tidak baik akibat kurangnya akses terhadap sanitasi yang layak.(Ailsa, Gustina et al. 2021).

Kondisi di Indonesia menurut informasi yang berasal dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, sekitar 116 juta orang di Indonesia belum mencukupi sanitasi yang memadai. Hal ini berpotensi besar dalam memicu berbagai penyakit menular yang terkait dengan sanitasi buruk. paya berkelanjutan untuk meningkatkan akses sanitasi dan mendidik masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih adalah langkah penting dalam mencapai kesehatan lingkungan yang optimal dan mengurangi risiko penyebaran penyakit.(Ailsa, Gustina et al. 2021).

Secara nasional, sanitasi tempat-tempat umum (STTU) yang memadai masih rendah, capaiannya hanya sebesar 62% dari target rencana strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak tempat umum yang tidak memenuhi standar sanitasi yang layak, sehingga menambah risiko penyebaran penyakit di masyarakat.(Kemenkes RI,2020). Jika tahun 2017 disajikan maka target indikator jumlah tempat-tempat umum yang melengkapi syarat kesehatan sekitar 135.494 TTU. Untuk tahun 2018-2019, target indikator sejumlah tempat-tempat umum yang melengkapi syarat kesehatan sekitar 140.512 TTU - 145.530 TTU. (Kemenkes RI,2015).

Penularan penyakit di tempat-tempat umum memang menjadi masalah serius, terutama ketika faktor-faktor kesehatan lingkungan tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penularan penyakit di tempat-tempat umum serta dampak yang ditimbulkannya: faktor-

faktor yang mempengaruhi penularan penyakit di tempat umum diantaranya kurangnya air murni, sarana petrusan, pengolahan sampah dan manajemen air buangan yang buruk, sebaran vektor, minimnya pencahayaan, kebisingan, ventilasi dan polusi. Secara keseluruhan, semua tempat umum yang tidak dalam kondisi sehat dapat menciptakan timbulnya penyakit sehingga mengancam kesehatan masyarakat. Untuk mencegah hal ini, diperlukan upaya bersama dalam meningkatkan kualitas sanitasi, pengelolaan sampah, ventilasi, dan kebersihan di tempat-tempat umum. Dengan begitu, kita dapat melindungi masyarakat dari risiko penyakit dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Ailsa, Gustina et al. 2021)

Berdasarkan riset yang dilakukan Dinas Kesehatan provinsi 2018 untuk persentase yang melakukan pengawasan Tempat-Tempat Umum ditargetkan 76 % dan terealisasi 81,70 % atau sebesar 107,50 %. Berdasarkan riset dari Dinas Kesehatan Kota Palembang 2020 sanitasi tempat-tempat umum di Kota Palembang mencapai 83,466%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar tempat umum di Palembang telah memenuhi standar sanitasi yang ditetapkan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Secara lebih spesifik, di Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, terdapat 39 tempat ibadah, di mana 33 di antaranya telah memenuhi syarat sanitasi. Ini berarti sekitar 84,6% tempat ibadah di kecamatan tersebut sudah memenuhi standar sanitasi yang layak.

Penelitian yang dilakukan (Nani Arlianah, 2021) memberikan wawasan mendalam tentang kondisi sanitasi di tempat-tempat ibadah, khususnya masjid Di daerah tersebut. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan survei ke lokasi, dan melibatkan enam informan yang terdiri dari ketua dan penjaga masjid, melalui cara purposive sampling. Penelitian ini memberikan deskripsi sanitasi tempat ibadah di wilayah Tanjung Tebat dan menunjukkan area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kesehatan dan kenyamanan para jamaah.

Sanitasi di tempat ibadah sangat penting karena memiliki beberapa tujuan utama, yaitu memperbaiki, mempertahankan, dan mengembalikan kesehatan manusia, serta meningkatkan efisiensi produksi dan memastikan produk yang dihasilkan aman dan sehat dari risiko penyakit. Dengan demikian, sanitasi di

tempat ibadah berperan krusial dalam menjaga kenyamanan dan melindungi para pengunjung dari kemungkinan terkena penyakit.

Masjid yang dibahas dalam skripsi ini ialah sebuah masjid yang bertepatan di Kota Lubuklingau yang merupakan salah satu tempat kebanggaan dan menjadi icon Kota Lubuklingau, Masjid Agung As-Salam begitu lah mana resminya. Masjid Agung As-Salam di Lubuklingau adalah sebuah masjid dijadikan pusat aktivitas keagamaan dan juga tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar. Dengan arsitektur berkonsep Timur Tengah dan berbagai fasilitas yang lengkap, masjid ini menawarkan tempat beribadah akan tetapi menjadi lokasi yang nyaman bagi keluarga menghabiskan waktu bersama, terutama pada akhir pekan.

Posisinya yang strategis di jantung kota dan dekat dengan pusat aktivitas kuliner membuat masjid ini menjadi tujuan wisata religius yang terkenal, di mana pengunjung dapat menikmati suasana yang menyenangkan, baik untuk beribadah maupun bersantai.

Penelitian mengenai sanitasi lingkungan di Masjid Agung As-Salam sangat relevan, mengingat masjid ini sering dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun pengunjung dari berbagai daerah. Tempat ibadah yang ramai, seperti Masjid Agung As-Salam, dapat menjadi titik potensial penyebaran penyakit menular jika sanitasi tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam upaya pencegahan penyakit menular berbasis lingkungan, sehingga dapat menjaga kesehatan dan keselamatan para jamaah serta pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian yang saya rencanakan sangat krusial untuk menganalisis dan menilai kondisi sanitasi lingkungan Di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau. Karena masjid ini adalah tempat umum yang sering dikunjungi banyak orang, sanitasi yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan risiko penyebaran infeksi menular. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menyajikan rekomendasi yang bermanfaat untuk memperbaiki sanitasi di masjid tersebut, sehingga dapat melindungi kesehatan jamaah dan pengunjung.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Sasaran sangat jelas dan penting, yaitu untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang sanitasi lingkungan di Masjid Agung As-Salam dalam rangka pencegahan penyakit menular berbasis lingkungan. Hasil dari penelitian dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memastikan lingkungan masjid tetap sehat dan aman bagi semua pengunjung.

1.3.2 Tujuan khusus

Rencana analisis yang saya buat mencakup berbagai aspek penting dari sanitasi lingkungan di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau. Berikut adalah gambaran umum tentang setiap titik analisis yang direncanakan:

1. Letak atau lokasi
2. Kontruksi
3. Sanitasi halaman
4. Pengolahan sampah
5. Manajemen air limbah
6. Penyediaan air bersih
7. Jamban dan urinoir
8. Tempat wudhu
9. Bangunan bagian dalam (lantai, ventilasi, pencahayaan serta alat sembahyang)
10. Fasilitas pendukung (tempat penitipan sandal)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penelitian

Bagi peneliti ini bertujuan memperluas wawasan, pengalaman dan pemahaman seputar analisis sanitasi lingkungan tempat ibadah, khususnya di Masjid Agung As-Salam, dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu studi literatur, pengalaman lapangan, pelatihan dan kursus, kolaborasi dengan ahli, analisis data dan temuan, publikasi dan penyebaran. Dengan memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan dan pengalaman ini, Anda akan dapat memperdalam pemahaman tentang sanitasi lingkungan di tempat ibadah dan mengembangkan strategi yang efektif untuk pencegahan penyakit menular berbasis lingkungan di Masjid Agung As-Salam.

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Mendapatkan informasi tambahan mengenai tingkat Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan di Masjid Agung As-Salam kota lubuklinggau.
2. Berguna untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat pengguna masjid mengenai sanitasi, meningkatkan kesadaran, dan mendorong tindakan kolektif untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di Masjid Agung As-Salam.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai Sebagai alat untuk memperluas pengetahuan di bidang Kesehatan Lingkungan, khususnya dalam hal sanitasi di tempat ibadah seperti masjid agung as-salam Kota Lubuklinggau.
2. Sebagai penambah literatur mengenai sanitasi di tempat Ibadah yaitu masjid agung as-salam Kota Lubuklinggau.

1.5 Ruang Lingkup materi

1.5.1 Lingkup Lokasi

Studi yang saya lakukan di masjid agung as-salam Kota Lubuklinggau dapat memberikan wawasan berharga tentang sanitasi di tempat ibadah dan upaya pencegahan penyakit menular berbasis lingkungan

1.5.2 Lingkup Materi

Melakukan Analisis Sanitasi Lingkungan Tempat Ibadah Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular Berbasis Lingkungan di Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau.

1.5 3 Lingkup Waktu

Periode penelitian dari 02 Februari 2024 hingga 17 Mei 2024 memberikan waktu yang cukup untuk melakukan pengumpulan data, analisis, dan pembuatan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z., & Ayu, D. (2022). Kontribusi Kinerja Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan Kepuasan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 594-605.
- AILSAN, T. N., et al. (2021). Tinjauan Pengetahuan Marbot dan Keadaan Sanitasi Masjid di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Alindia, H. T. U., Hermiyanti, P., Winarko, W., Rusmiati, R., & Rachmaniyah, R. (2023). Kondisi Sanitasi Mesjid di Wilayah Desa Kejapanan Kabupaten Pasuruan. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 18(2), 165-172.
- Amalia, NP, 2023. Masjid Agung As-Salam, Tempat Ibadah Ikon Kota Lubuk Linggau. [online] <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/02/26/masjid-agung-as-salam-tempat-ibadah-ikon-kota-lubuk-linggau> [Accessed 1 Juli 2024].
- Atmaja, F. Y. (2010). Otomatisasi Kran Dan Penampung Air Pada Tempat Wudhu Berbasis Mikrokontroler.
- Augia, T., Zulviarina, A., Amalia, H., Risha, I. Y., Ewaldo, M. D., Fahdi, N. K., & Zartin, S. (2023). Peningkatan Sanitasi Masjid di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2022. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(2), 332-338.
- Budiono, Budiono, and Lea Kristina Anggraeni. "Desain toilet dan tempat wudhu masjid." *Jurnal Desain Interior 2.1* (2017): 1-12.
- Budiyanto, E. N. (2019). Pengolahan Air Limbah Bekas Wudlu Untuk Usaha Bisnis Pemeliharaan Ikan Dengan Sistem Biofloc Dalam Rangka Program Pemberdayaan Ekonomi Masjid Al Ikhlas, Kelurahan Keputih, Kec Sukolilo, Kota Surabaya. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 2(1).
- DEWI, R. P. K. 2021. Penerapan Fasilitas Sanitasi dan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Tempat Ibadah (Studi di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto).
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. Tentang Persentase Tempat – Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Palembang Tahun 2020.

- Hilal, A., 2021. Studi Sanitasi Lingkungan Pemukiman Masyarakat Di Kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Journal Of Health Quality Development*, 1(1), pp.44-50.
- Jam Digital, 2024. Artikel – Masjid Agung Lubuklinggau As-Salam, Profil, Sejarah dan Keunikannya. [online] <https://jamdigital.co.id/masjid-agung-lubuk-linggau/> [Accessed 30 Juni 2024].
- Januarti, A. W. (2017). Penerapan Sanitasi Tempat Ibadah Di Mesjid Sultan Suriansya Tahun 2017.
- Indra, Z. (2019). *Analisis fiqh siyasah terhadap undang-undang Nomor 1 tahun 2015 tentang larangan menggunakan tempat ibadah sebagai sarana politik* IAIN Padangsidempuan.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4(1), 12-25.
- Komara, E., Setiawan, H., Sikki, N., Hersusetiyati, H., Kosasih, K., Paramarta, V., ... & Octaviani, S. D. (2023). Diseminasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Jamaah Masjid Kelurahan Saijadi Kota Bandung. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 4(2), 86-98.
- Lapau, B. (2013). Metode penelitian kesehatan. *Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- Lubis, M. N., & Sutisna, S. P. (2022). Desain Sistem Penggunaan Kembali Limbah Air Wudhu di Masjid An-nashr Cilendek Timur Bogor Sesuai Syariat Islam. *PKM-P*, 6(1), 131-140.
- Mareta, E. E., Sunarko, B. and Suprijandani (2016) ‘Fasilitas sanitasi pada wisata religi sunan ampel surabaya tahun 2016’, 14(3), pp. 166–175.
- Marinda, D., & Ardillah, Y. (2019). Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 89-97.
- Mubin, F., Binilang, A., & Halim, F. (2016). Perencanaan sistem pengolahan air limbah domestik di Kelurahan Istiqlal Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 4(3).

- Mulyati, B., & Hidayanti, N. (2022). Penguatan Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kerasikan Masjid Kelurahan Curug Manis. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 151-155.
- Muslikha and Friska (2018) 'Implementasi sanitasi masjid di wilayah kecamatan wonocolo kota surabaya ditinjau dari aspek fasilitas sanitasi', (51), pp. 89–94.
- Nani Arlianah, N. (2021). *Gambaran Sanitasi Tempat Ibadah di Wilayah Kerja Pukesmas Tanjung Tebat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021* STIK Bina Husada Palembang].
- Nasution, M. T. G. (2017) 'Tinjauan Pengetahuan Takmir dan Keadaan Sanitasi Masjid di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2017.'
- Noble, H. and Heale, R., 2019. Triangulation in Research, with Examples. *Evidence Based*
- Perwira, P. M. P. (2018). Redesain kompleks masjid Besar jatinom dengan Pendekatan Infill Desain untuk Fasilitas Pendukung Masjid.
- PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (no date) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan Dengan'.
- Pratiwi, M. 2019. *Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Masjid Agung Assalam Di Kota Lubuk Linggau Tahun 1998-2018* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Rahmawati, D. D. (2017) 'Kajian Sanitasi Toilet Masjid di Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta
- Ramadhan, N. I. (2023). *Redesain Interior Fasilitas Pendukung Masjid Sabilillah Dengan Meningkatkan Citra Kota Malang Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual Dan Wadah Perekonomian Masyarakat* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Saleh, S. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

- Sandi, D., 2019. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Guppi Trirahayu Pesawaran*. Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Setyawan, P. (2020). Normalisasi Sistem Sanitasi dan Tempat Wudhu Mushola Nurul Falah Desa jerengo Kecamatan Gunung Sari. *JURNAL KARYA PENGABDIAN*, 2(2), 65-70.
- Shobirin, dkk. (2014), *Ibadah itu Indah*, Pustaka Tebuireng, PP. Tebuireng, Jombang
- Siyoto, S. and Sodik, M., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1-11.
- Suhamdiah (2019) 'Studi sanitasi masjid di wilayah kerja puskesmas suela kabupaten lombok timur tahun 2019'.
- Subagyo, A., Widiyanto, A., & Suparmin, S. (2015). Kondisi Sanitasi pada Alas Sholat (Karpas) di Masjid. *LINK*, 11(3), 1061-1066.
- Suriyani, I. (2017). *Manajemen masjid dalam meningkatkan daya tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Toha, M. (2018). Tinjauan Pengetahuan Takmir Dan Keadaan Sanitasi Masjid Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2017.
- Quraini, N., Busyairi, M., & Adnan, F. (2022). Evaluasi Kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal Berbasis Masyarakat Kelurahan Masjid Samarinda Seberang. *Jurnal Teknologi Lingkungan UNMUL*, 6(1), 1-11.